



	Halaman
1. Kata Pengantar	i
2. Daftar Isi Buku	iii
3. Daftar Tabel	vi
4. Daftar foto	viii
5. Daftar Peta	ix
6. Daftar Grafik	x
7. <u>PENDAHULUAN.</u>	
- Luas	1
- Batas	3
- Methode Penelitian	5
8. BAGIAN I : <u>TATA GEOGRAFI</u>	
A. Letak :	8
- 1. Letak Fisiografi	8
- 2. Letak Socio-Geografi	9
B. Iklim	10
C. Tanah :	11
- 1. Tanah abu vulkanis	12
- 2. Tanah Laterit	13
- 3. Tanah Mergel (Napalan)	13
D. Fisiografi :	15
a. Daerah dataran tinggi	15
b. Daerah dataran rendah	16
E. Tata air :	18
9. BAGIAN II : <u>URAIAN KEADAAN GUNUNG GAMPING DAN</u> <u>MORFOLOGI DAERAH KRAKITAN</u>	
A. Gunung gamping	22
-1. Pada djaman pendjadjahan Belanda	23
-2. Pada djaman pendjadjahan Djepang	27



-3. Pada Pemerintahan Republik Indonesia	28
B. Morfologi	30
10. BAGIAN III : <u>PENGARUH GUNUNG GAMPING TERHADAP     <u>PENDUDUK DAN DAERAH SEKITARNJA.</u></u>	
A. Penduduk	34
-1. Gunung gamping dan Mata pentjaharian- penduduk	34
-2. Pertambahan penduduk	35
-3. Penduduk dan Tobong	37
-4. Penduduk dan Pengangguran	39
B. Luas tanah pertanian	42
C. Hutan :	45
-1. Reboisasi	47
-2. Korelasi antara reboisasi dan pembakaran batu gamping	48
11. BAGIAN IV : <u>MATA PENTJAHARIAN PENDUDUK KELURAH-     <u>AN KRAKITAN.</u></u>	
A. Mata pentjaharian	51
B. Bertjotjok tanam	52
-1. Pengairan (Irigasi)	54
-2. Sistim pertanian	56
-3. Matjam2 <del>tanaman</del>	58
-4. Pupuk	59
C. Perikanan	63
D. Pekerdjaan tambahan	66
12. BAGIAN V : <u>KEGUNAAN DAN ARTI EKONOMIS DARI     <u>BATU GAMBING</u></u>	
A. Alat pengangkutan jang primitif	69
B. Alat pengangkutan jang modern	71
C. Frekwensi Pengangkutan	72



-1. Truk	72
-2. Kereta Api	72
-3. Gerobag	73
-4. Kuda	73
D. Penggunaan batu gamping	73
1. Pertanian	73
2. Pabrik gula tebu	74
3. Perbaikan dan Keindahan djalan	78
4. Pembuatan bata (batu merah)	78
5. Pembangunan	79
6. Perusahaan pupuk	80
13. BAGIAN VI : <u>SINGKATAN, KESIMPULAN DAN SARAN2</u>	
A. Singkatan	82
1. Pemerintahan	82
2. Fisiografi	83
3. Pertanian	83
4. Perikanan	85
5. Kehutanan	86
6. Penduduk	88
B. Kesimpulan	90
C. Saran-saran	92
14. BAGIAN VII : <u>APPENDIX.</u>	
A. Organisasi dan pelaksanaan administratif & tehnis pengambilan batu gamping	96
B. Pengambilan batu gamping	100
C. Pembakaran batu gamping	102
D. Tobong	103
15. Daftar Penjewa tanah didalam Rowo Djombor tahun 1964.	114
16. Daftar Batjaan	122



Tabel 1. Desa , wilajah Kebajanan, Kl. Krakitan	5
Tabel 2. Gunung2 didaerah Krakitan	16
Tabel 3. Tjurah hudjan bulan Nopember - Februari di Kerakitan tahun 1959 - 1963 (M.M.)	19
Tabel 4. Luas Gunung Gamping di Krakitan	22
Tabel 5. Pertambahan Penduduk di Krakitan th. 1954-1964	36
Tabel 6. Djumlah penduduk tiap2 desa di Kl. Krakitan ta- hun 1964.	41
Tabel 7. Penggunaan Perintjian tanah laindi Krakitan pada tahun 1964 .	42
Tabel 8. Mata pentjaharian Penduduk Kl. Krakitan th. 1964	53
Tabel 9 . Ternak jang dapat memberikan pupuk kandang di Krakitan tahun 1964.	60
Tabel 10. Lama giling, batu gamping dan bahan lain jg. digunakan P.G. Gondang Baru th. 1953-1963.	77
Tabel 11. Perbandingan luas Kelurahan2 di Ketjamatan Bajat tahun 1964.	82
Tabel 12. Daftar Panitia (Personalia) di G. Gamping Krakitan tahun 1964.	96
Tabel 13. Pemilik Tobong di Kl. Krakitan th. 1964	105
Tabel 14. Tjurah hudjan di Bajat dan Djombor th. 1951-'57	107
Tabel 15. Tjurah hudjan di Bajat dan Djombor " 1958-'64	108
Tabel 16. Perhitungan hasil pendjualan batu gamping dan kerugiannja di Krakitan th. 1959.	109
Tabel 17. Perhitungan hasil pendjualan batu gamping dan perintjiannja di Krakitan th. 1960	110
Tabel 18. Perhitungan hasil pendjualan batu gamping dan Perintjiannja. di Krakitan th. 1961	111



Tabel 19. Perhitungan hasil pendjualan batu gamping dan pe- rintjiannya di Krakitan tahun1962	112
Tabel 20. Perhitungan hasilpendjualan batu gamping dan pe- rintjiannya di Krakitan tahun1963.	113



DAFTAR FOTO.

Halaman

Gambar No.1.

Tobong peninggalan Belanda. Jang berdiri diatasnja adalah para panitia jang mengurus kluarnja batu - gamping tiap harinja.

25

Gambar No.2.

Keadaan tanah dalam Rowo Djombor, bulan Agustus 1964 , siap untuk ditanami . Dan sudah ber-petak2 menurut peraturan pemerintah (Izin No.1/I.T./1963)

44

Gambar No.3.

Sistim tegal sawah (daerah Gulangan lan Kalenan) Bapak tani mengerdjakan tegalnja dan sawahnja sedang ditanami padi

58

Gambar No.4.

Pengangkutan dengan kuda, siap untuk menempuh djarak jang djauh dan djalan jang bagaimanapun djuga. Dibelakang tampak lori penuh dengan batu gamping.

70

Gambar No.5.

Pengangkutan dengan gerobak , perlu djalan jang lebar. Diatas gunung adabekas bangunan, tempat penjinanan obat, untuk mengambil batu gamping, pada zaman pendjadian Belanda

71

Gambar No.6.

Pengambilan batu gamping dengan tangga dan sudah sangat berbahaja. Perhatikan tjekungan dan miringnja bekas pengambilan serta bekas2 padjunja.

102

Gambar No.7.

Deretan tobong di Krakitan, disekitar gunung gamping jang memandjang djalan besar arah timur-barat - utara. Perhatikan Persediaan kaju dan timbunan batu gamping jang belum diperketjil.

106

DAFTAR PETA

	Halaman
1. Peta Lokasi Kl. Krakitan	8a
2. Peta Tanah Kl. Krakitan	14a
3. Peta Fisiografi Kl. Krakitan	18a
4. Peta Lokasi Matjam2 Batu Gamping Kl. Krakitan	24a
5. Peta Penyebaran Penduduk Kl. Krakitan	41a.



Halaman.

1. Grafik Bulanan Tjursh Hudjan di Bajat dan Djombor.	10a.
2. Grafik Tjursh Hudjan di Bajat dan Djombor 1951 - 1963.	10b.
3. Pengambilan Bulanan Batu-Gamping dari Gunung-Gamping Krakitan.	29a.
4. Pengambilan Batu-Gamping Krakitan 1959-1963.	29b.
5. Pertambahan Penduduk Kl. Krakitan 1954-1964.	36a.
6. Grafik Hubungan antara Tjursh-Hudjan dan Pengambilan Batu-Gamping.	38a.
7. Lama Giling dan Penggunaan Gamping, Bahan-Bakar dan Belerang dari P.G. Gondangbaru 1953-1963.	77a.

oo00oo.-